

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif *non-eksperimental*. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan variabel tertentu. Pengumpulan data dilaksanakan melalui survey menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data dengan tujuan untuk menggeneralisasi populasi berdasarkan sampel yang telah ditentukan.

Desain penelitian berdasarkan waktu pengambilan data yaitu prospektif. Penelitian prospektif digunakan untuk mengambil data subjek kedepan untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Ainun, 2018). Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis keberadaan labelisasi halal sebagai variabel bebas (X) yang diduga sebagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian kosmetik (Y) pada mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. Dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2022

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu atribut, sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang dapat ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran sebanyak 479 mahasiswa yang terdiri dari :

Tabel 3.1 Mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo

No	Program Studi	Angkatan			
		2021	2020	2019	2018
1	Farmasi	76	94	144	165

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi , sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa dan mahasiswi yang aktif dalam Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo kelas reguler semester 2, 4, 6 dan 8 yang menggunakan kosmetik
- 2) Bersedia menjadi responden

3) Mengisi secara lengkap kuesioner

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa atau mahasiswi yang tidak menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner secara lengkap
- 2) Mahasiswa atau mahasiswi yang tidak menggunakan kosmetik

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dengan demikian sampel dari penelitian ini adalah bagian dari populasi penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. dari data yang telah didapatkan dari hasil penelitian ini adalah 479 orang. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Sumber : (Dewi & Nathania, 2018)

Keterangan :

n : Jumlah anggota sampel

N : Jumlah anggota populasi

e : Taraf nyata atau tingkat kesalahan

Maka :

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

$$n = \frac{479}{1+(479.0,10^2)}$$

$$n = \frac{479}{5,79} = 82,728 \sim 100 \text{ orang}$$

Sehingga dari hasil perhitungan tersebut jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 82,728 orang dan dibulatkan menjadi 100 orang yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2014:3) Definisi operasional variabel merupakan seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan (Debarun Chakraborty, 2016)

1. Pengaruh merupakan kekuatan yang ada yang timbul dari sesuatu seperti orang, benda, kepercayaan, watak, atau perbuatan seseorang.
2. Label merupakan bagian dari sebuah produk yang membawa informasi verbal tentang suatu produk atau tentang penjualnya. Label harus sederhana dan mudah diingat oleh konsumen.

3. Kata halal dalam arti umum bermakna dibolehkan atau diijinkan. Pemahaman dasar tentang produk halal oleh masyarakat tentang produk halal oleh masyarakat muslim merupakan sebuah kebutuhan.
4. Labelisasi Halal merupakan proses pencantuman pernyataan halal yang terdapat pada kemasan produk yang berguna untuk menunjukkan bahwa produk tersebut berstatus produk halal.
5. Keputusan Pembelian merupakan tahap dan proses dalam pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen akan benar-benar membeli suatu produk
6. Kosmetik merupakan bahan yang digunakan untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan, melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. kosmetik biasa digunakan pada rambut, kuku, bibir, gigi, mulut dan wajah. Kosmetik diidentikkan dengan make up, tidak hanya makeup saja melainkan seperti shampoo, sabun mandi, pasta gigi juga merupakan bagian dari kosmetik.
7. Kuesioner merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independen*) merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat (Christalisana, 2018). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengaruh Labelisasi Halal (X)

2. Variabel terikat (*Dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Christalisana, 2018). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Keputusan Pembelian Kosmetik (Y)

F. Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan menggunakan metode survei untuk memperoleh opini dari responden. Kuesioner dapat didistribusikan kepada responden secara langsung oleh peneliti (mandiri), dikirim lewat pos maupun dapat dikirim melalui komputer misalnya *E-mail*. Pada penelitian ini peneliti memberikan kuesioner secara online menggunakan *google form*. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan sebagai data primer oleh peneliti. Hasil dari jawaban responden sangat bermanfaat bagi peneliti karena peneliti dapat mengetahui Pengaruh dari Labelisasi Halal terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik pada Mahasiswa Farmasi Universitas Ngudi Waluyo.

Setiap jawaban yang diberikan responden diberi skor atau nilai dengan menggunakan skala Guttman. Skala guttman merupakan skala pengukuran dengan data yang diperoleh menggunakan data interval atau rasio (Setiyowati, 2017). Jawaban dibuat dengan nilai tertinggi 1 (satu) dan jawaban dengan nilai terendah 0 (nol). Kriteria cara menilai yaitu

- a. Jawaban untuk sikap positif

1) “sesuai” diberi nilai 1 (satu)

2) “tidak sesuai” diberi nilai 0 (nol).

b. Jawaban sikap negatif

1) “sesuai” diberi nilai 0 (nol).

2) “tidak sesuai” diberi nilai 1 (satu).

Cara mengetahui pengaruh labelisasi halal terhadap keputusan pembelian kosmetik yaitu dengan melihat jawaban yang telah dijawab oleh responden. Berikut ini adalah kuesioner yang akan diujikan terlebih dahulu.

Tabel 3.2 Kuesioner tentang labelisasi halal

No	Gambar	Pernyataan	Jawaban	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1		Gambar disamping merupakan gambar label halal yang telah ditetapkan oleh MUI		
2		Saya selalu membeli produk kosmetik yang mencantumkan gambar tersebut dikemasannya		
3		Kosmetik yang mencantumkan gambar disamping sudah pasti bebas dari bahan berbahaya		
4		Tulisan “Halal” seperti pada gambar disamping selalu dapat terbaca dengan jelas di setiap kemasan kosmetik yang saya beli		
5		Saya selalu memperhatikan tulisan “Halal” yang terdapat pada kemasan sebelum membeli suatu produk kosmetik		
6		Adanya tulisan “Halal” pada gambar tersebut dapat membantu saya untuk mengetahui bahwa produk yang akan saya beli aman dari bahan berbahaya		
7		Tulisan “Halal” pada gambar tersebut tidak mempengaruhi saya dalam membeli suatu produk kosmetik		

8



Gabungan gambar dan tulisan disamping merupakan “Label Halal” yang resmi dari MUI

9



Adanya label halal akan menjadi pertimbangan saya dalam memilih produk kosmetik

10



Label Halal yang terdapat pada kemasan produk kosmetik selalu dapat terbaca dengan jelas

11



Saya mengetahui dengan jelas letak label halal pada setiap kemasan produk kosmetik yang saya beli

12



Label halal memberikan keyakinan pada saya bahwa bahan dan mutu kosmetik yang saya beli sesuai dengan standar

13



Hal awal yang saya lihat sebelum membeli suatu produk kosmetik adalah Label Halal

Tabel 3.3 Sikap Positif

No	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
1	Labelisasi halal	Gambar	1,2,3
		Tulisan	4,5,6
		Kombinasi Gambar dan Tulisan	8,9,10
		Menempel pada kemasan	11,12,13
Jumlah Pertanyaan			12 pertanyaan

Tabel 3.4 Sikap Negatif

No	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
1	Labelisasi halal	Gambar	
		Tulisan	7
		Kombinasi Gambar dan Tulisan	
		Menempel pada kemasan	
Jumlah Pertanyaan			1 pertanyaan
Jumlah keseluruhan			13 pertanyaan

Tabel 3.5 Kuesioner tentang keputusan pembelian kosmetik

No	Pernyataan	Jawaban	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Saya selalu mengutamakan kehalalan suatu produk kosmetik dan berhati-hati dalam memilih produk kosmetik		
2.	Mutu, kualitas dan jaminan halal merupakan standar saya dalam mempertimbangkan kosmetik yang akan saya beli		
3.	Saya membeli kosmetik untuk membantu permasalahan kulit saya		
4.	Saya tidak mengutamakan kehalalan suatu produk dan memilih produk kosmetik secara asal		
5.	Saya mengetahui kosmetik yang saya beli mempunyai label dan sertifikat halal dari tertera atau menempel pada kemasan produk kosmetik tersebut		
6.	Terteranya label dan sertifikat halal pada kemasan produk kosmetik dapat memberikan informasi bahwa jaminan halal dan mutu kosmetik tersebut terjamin		
7.	Saya mengutamakan membeli kosmetik yang terdapat label dan sertifikat halal pada kemasan produk		
8.	Saya menggunakan kosmetik yang berlabel halal		
9.	Saya lebih memilih membeli kosmetik yang terdapat label dan sertifikat halal karena menjamin kualitas produk		
10.	Sebelum membeli kosmetik saya mempertimbangkan kualitas, komposisi dan kehalalan produk		
11.	Label halal merupakan hal penting bagi saya dalam memutuskan untuk membeli produk kosmetik		

12.	Saya memilih untuk membeli produk kosmetik yang terdapat label halal
13.	Saya memilih untuk menggunakan produk kosmetik yang terdapat label halalnya karena terjamin keamanannya daripada menggunakan kosmetik yang tidak tertera label halalnya dengan harga yang murah
14.	Saya merasa aman dan puas setelah membeli suatu produk kosmetik yang memiliki label halal karena sudah pasti aman dan cocok dengan kulit saya
15.	Saya akan membeli ulang produk kosmetik yang memiliki label halal dan cocok dengan kulit saya
16.	Saya akan merekomendasikan produk kosmetik dengan label halal kepada orang lain

Tabel 3.6 Sikap positif

No	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
1.	Keputusan Pembelian Kosmetik	Pengenalan Masalah	1,2,3
		Pencarian Informasi	5,6,7
		Evaluasi Alternatif	8,9,10
		Keputusan Pembelian	11,12,13
		Perilaku Pasca Pembelian	14,15,17
		Jumlah Pertanyaan	15 pertanyaan

Tabel 3.7 Sikap negatif

No	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
1	Keputusan Pembelian Kosmetik	Pengenalan masalah	4
		Pencarian Informasi	
		Evaluasi Alternatif	
		Keputusan Pembelian	
		Perilaku Pasca Pembelian	
		Jumlah Pertanyaan	1 pertanyaan
Jumlah Keseluruhan			16 pertanyaan

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang sama antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Debarun Chakraborty, 2016). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada Program Studi S1 Farmasi Transfer semester 2 dan 4 sebanyak 30 responden yang digunakan sebagai kontrol.

Untuk menguji validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : (Debarun Chakraborty, 2016)

Keterangan :

r_{xy} = validitas item yang dicari

n = Jumlah sampel atau responden

X = Skor responden untuk tiap item

Y = Total skor dalam distribusi

$\sum X_2$ = Jumlah skor masing-masing skor X

$\sum X_2$ = Jumlah skor masing-masing skor Y

Skor minimum yang dianggap memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai $r = 0,6$. Jadi apabila kolerasi antar butir dengan skor total $\leq 0,6$ maka butir butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti yang sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda maka data tersebut dinyatakan reliabel.(Debarun Chakraborty, 2016)

Skor minimum yang dianggap memenuhi syarat reliabilitas adalah apabila nilai $r = 0,6$ maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid.

G. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dijadikan tabel terlebih dahulu kemudian data diolah menggunakan program software statistik yaitu dengan aplikasi SPSS atau *Statistical Product for Service Solutions* pada komputer melalui tahapan seperti berikut :

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk meneliti kembali data yang telah diperoleh dari pengisian koesioner responden. Tahap ini dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh layak dan dapat diteruskan pada proses selanjutnya. Tahap-tahap proses *editing* meliputi lengkapnya pengisian seperti identitas responden, kejelasan makna jawaban kemudian konsistensi jawaban satu sama lain.

2. *Coding*

Setelah proses *editing* selesai, proses selanjutnya adalah *coding*. *Coding* merupakan pengolahan data yang berupa proses penyajian keterangan yang benar-benar diperlukan atau berupa proses klarifikasi jawaban responden menurut macamnya. Tujuan dari proses *coding* ini yaitu untuk mengklarifikasi jawaban berdasarkan klarifikasi penting sehingga dapat memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan menempatkan kode-kode tertentu pada setiap jawaban.

Jenis pertanyaan dalam koesioner berupa pernyataan positif dan negatif. Untuk pernyataan positif, nilai jawaban sesuai = 1 dan tidak sesuai = 0. Sedangkan untuk pernyataan negatif, nilai jawaban sesuai = 0 dan tidak sesuai = 1.

3. Tabulasi

Tahap selanjutnya yaitu tahap tabulasi. tabulasi merupakan proses perhitungan frekuensi ke masing-masing kategori yang disajikan dalam bentuk tabel yang dilakukan pada komputer sehingga dapat dibaca dengan mudah dan maknanya juga dapat mudah dipahami.

4. Menyajikan Data

Proses selanjutnya yaitu menyajikan data. Data informasi dikeluarkan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

H. Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat serta bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang disajikan dalam distribusi frekuensi dalam bentuk presentasi tiap variabel (Yang et al., 2014). Selain itu, peneliti menggunakan teknik analisis presentase guna untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Farmasi terhadap labelisasi halal dengan rumus frekuensi relatif yaitu (Subakti et al., 2018) :

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

X = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor total

Beberapa kriteria dalam menentukan data presentase yang dikelompokkan sebagai berikut

Tabel 3.8 Data Presentase Penilaian

No	Presentase	Kategori
1	81% - 100 %	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% -60%	Sedang
4	21% - 40%	Buruk
5	0%-20%	Sangat Buruk

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel tersebut biasanya menggunakan pengujian statistik. Jenis uji statistik yang digunakan sangat tergantung jenis data atau variabel yang dihubungkan (Priantoro, 2018). Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.